

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian, analisis, refleksi, dan pembahasan mengenai penerapan pendekatan kontekstual untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran IPA tentang gaya, maka dapat dikemukakan simpulan dan rekomendasi yang terkait dengan penelitian ini.

A. Simpulan

Secara umum penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep dalam pembelajaran IPA pada materi gaya di kelas tinggi dilihat dari perolehan hasil belajar siswa dapat meningkat dengan menerapkan pendekatan kontekstual. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa simpulan yang diperoleh sebagai berikut:

1. Perkembangan proses pembelajaran dengan menerapkan pendekatan kontekstual terlihat berkembang. Hal ini dikarenakan dalam pelaksanaan pembelajaran peneliti membuat rencana perbaikan pembelajaran yang matang ketika ditemukan berbagai temuan yang muncul pada setiap siklus agar tidak ditemukan lagi temuan-temuan yang sama pada pembelajaran selanjutnya.
2. Pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran IPA mengalami peningkatan setelah mendapatkan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan kontekstual. Hal ini dikarenakan dalam perkembangan proses pembelajaran terlihat berkembang yang akan berdampak pada pemahaman konsep yang meningkat karena perkembangan proses akan mempengaruhi hasil pemahaman konsep. Dapat dilihat bahwa hasil evaluasi individu dan kelompok, hasil angket siswa, aktivitas guru dan siswa mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II.

B. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan di atas, maka beberapa saran yang diberikan sebagai berikut:

1. Bagi guru ketika menerapkan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran IPA apabila menemukan temuan dengan kategori perhatian, peneliti memberikan rekomendasi yaitu guru harus memberikan motivasi yang lebih kepada setiap siswa, dalam proses pembelajaran guru lebih tegas dan disiplin, guru harus lebih merangkul siswa-siswanya agar terlihat lebih dekat, memantau setiap tindakan siswa, memberikan bimbingan kepada siswa diluar jam pelajaran, mengatur posisi tempat duduk siswa yang kurang dalam pemahaman konsepnya dipindahkan di depan, memberikan apresiasi yang tinggi kepada siswa atas kepercayaan dirinya menjawab pertanyaan serta terus dipertahankan lebih bagus ditingkatkan dan memberikan sugesti yang positif kepada siswa agar pengetahuannya terus berkembang.
2. Bagi guru ketika menerapkan pendekatan kontekstual apabila menemukan temuan dengan kategori motivasi, kepercayaan diri, pemahaman konsep rendah, dan kejenuhan, peneliti memberikan rekomendasi yaitu dalam kegiatan masyarakat belajar guru membagi siswa ke dalam kelompok kecil yang terdiri dari dua orang (teman sebangku) selain itu dalam hal ini guru harus mempersiapkan dengan matang alat dan bahan yang diperlukan untuk kegiatan percobaan dengan masing-masing siswa dapat memilikinya, memberikan bimbingan kepada siswa secara intensif, serta memberikan motivasi, semangat (melalui *ice breaking*), dan sugesti yang positif kepada setiap siswa yang kurang percaya diri. Sedangkan dengan kategori berpikir kritis, peneliti memberikan rekomendasi yaitu guru dapat mendorong siswa untuk membantu mengajarkan teman-temannya yang belum paham terhadap materi yang disampaikan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan agar melanjutkan dan mengembangkan pendekatan kontekstual melalui berbagai variasi metode, tidak hanya metode diskusi, demonstrasi dan percobaan dapat menggunakan penelitian untuk penelitian pendahuluan sehingga dapat dilanjutkan kepada penelitian yang lebih luas, mendalam dan terukur dengan statistik, serta lebih lama (longitudinal). Sehingga hasilnya dapat terukur. Penelitian ini dapat ditindak lanjuti untuk mata pelajaran IPA pada pokok bahasan lainnya.

